

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam penyediaan sumber pangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Indonesia sebagai negara yang unggul dalam sektor pertanian mampu menyediakan bahan pangan dengan cukup baik. Salah satu sub sektor pertanian yang melimpah di Indonesia adalah tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan komoditi yang banyak diminati oleh masyarakat, salah satunya adalah sayuran. Sayuran memiliki nilai gizi tinggi yang baik untuk kesehatan dan dapat dikonsumsi langsung maupun diolah terlebih dahulu (Yodani 2017). Pada zaman modern ini tidak hanya kelompok tani yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman sayur, melainkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis.

Munculnya perusahaan-perusahaan bidang agribisnis menimbulkan dampak yang terjadi pada lingkungan sekitar perusahaan, diantaranya alih kepemilikan lahan, kesempatan kerja, dan sebagainya. Lahan yang dibeli oleh perusahaan biasanya tidak sedikit melainkan membeli lahan sangat luas sehingga pada pengelolaan usaha memerlukan pekerja yang tidak sedikit jumlahnya. Dalam pengelolaan perusahaan agribisnis tidak hanya membeli produk lalu dijual, akan tetapi banyak perusahaan agribisnis yang mengelola dari pembibitan sampai penjualan. Menurut Syahza (2005) pengembangan perkebunan di pedesaan menjadi peluang kerja bagi masyarakat yang mampu menerima peluang tersebut.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis adalah PT. Saribhakti Bumi Agri. Perusahaan tersebut menggabungkan usaha pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, serta memadukan usaha agrowisata yang berada di Desa Cibatu, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung dengan luas lahan 27 hektar. Perusahaan ini sangat unggul dalam bidang pertanian. Kegiatan yang dilakukan adalah budidaya sayur. Terdapat 50 jenis sayuran yang dirilis ke pasaran dari hasil budidaya yang dikembangkan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri, dan hampir semua varietas tanaman tersebut menggunakan bibit yang diambil dari negara Jepang. Beberapa contoh tanaman sayuran tersebut antara lain; Tomat *Momotaro*, Tomat *Komomo*, Tomat *Cherry*, Jagung *Bicolour*, Brokoli, *Asparagus*, dan 44 komoditas lainnya. Dalam kegiatan usaha ini PT. Saribhakti Bumi Agri mempekerjakan buruh tani di sekitar lokasi perusahaan (Iris Indonesia 2016). Dalam bidang perkebunan, tenaga kerja merupakan faktor produksi kedua setelah lahan. Besaran curahan hari kerja dalam penggunaan tenaga kerja, yaitu waktu efektif yang terpakai digunakan oleh tenaga kerja yang berasal dari keluarga maupun luar keluarga (Siradjuddin 2015).

Terdapat petani dan buruh tani di Kabupaten Bandung, tepatnya di Desa Cibatu, Kecamatan Cicalengka. Sebanyak 85% wilayah Desa Cibatu digunakan sebagai lahan pertanian, dengan demikian rata-rata masyarakat Desa Cibatu bekerja sebagai petani dan buruh tani. Mayoritas buruh tani di Desa Cibatu menanam sayuran karena lokasi tersebut merupakan dataran tinggi sehingga cocok untuk budidaya tanaman sayuran dengan suhu rendah. Petani Desa Cibatu biasanya bekerja di lahan orang lain atau kebanyakan memiliki sistem bagi hasil dengan penghasilan tidak menentu setiap panennya. Seiring berjalannya waktu,

lahan yang digarap oleh petani dan buruh tani dibeli oleh perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri dan terjadi perubahan pada seluruh jenis tanaman yang dibudidayakan oleh perusahaan dan menjadikan petani dan buruh tani sebagai karyawan tetap. Lahan yang diambil alih kepemilikannya seluas kurang lebih 10 hektar dengan 10 petani yang sekarang posisinya menjadi buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri dan warga yang tadinya sebagai buruh tani di pemilik lahan tersebut diangkat juga sebagai buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri.

Adanya perubahan kepemilikan lahan yang semula merupakan hak milik individual yang dikelola petani ataupun oleh buruh tani kemudian menjadi hak milik perusahaan sehingga memberikan berbagai macam dampak kepada beberapa pihak. Salah satu pihak yang merasakan dampak tersebut adalah para buruh tani di Desa Cibatu. Dampak alih kepemilikan lahan tersebut memberikan perubahan salah satunya pada status buruh tani, pendapatan buruh tani, dan kegiatan buruh tani. Sehingga muncul berbagai macam persepsi dari para buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap perubahan status buruh tani. Dari masalah tersebut maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga buruh tani?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hubungan kerja antara buruh tani dengan perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri.
2. Mengetahui persepsi hubungan kerja buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dan peningkatan kesejahteraan keluarga buruh tani.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi kepada buruh tani terhadap hubungan kerja yang terjalin di PT. Saribhakti Bumi Agri
2. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan terhadap kesejahteraan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri
3. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan UMY sebagai bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam hal persepsi buruh tani dalam kesejahteraan keluarga.